

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2012: hlm 3). Sedangkan menurut Syamsuddin dan Damaianti (2011: hlm. 14) metode penelitian merupakan cara pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan simpulan agar dapat memahami, menjelaskan, meramalkan dan mengendalikan keadaan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode eksperimen. Menurut Sutedi (2011, hlm: 23) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya berupa angka-angka yang diolah dengan menggunakan metode statistik. Dasar penelitian kuantitatif adalah filosofi positivisme yang menekankan bahwa setiap fenomena bersifat tetap, berdimensi tunggal, dan fragmental, sehingga dianggap tidak akan mengalami perubahan ketika penelitian sedang berlangsung. Menurut Sugiyono (2007: hlm. 107) dalam bukunya mengemukakan bahwa pengertian metode eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi terkendali. Dalam penelitian eksperimen dapat meneliti pengaruh suatu variabel (variabel bebas) terhadap variabel lainnya (variabel terikat) dengan cara memanipulasi variabel tersebut. Tujuan metode ini yaitu untuk menguji efektivitas dan efisiensi dari suatu pendekatan, metode, teknik atau media pengajaran dan pembelajaran, sehingga hasilnya dapat diterapkan jika memang baik, atau tidak digunakan jika memang tidak baik, dalam pengajaran yang sebenarnya. (Sutedi, 2011: hlm. 64). Sementara eksperimen menurut Arifin (2011: hlm. 68) merupakan cara praktis untuk mempelajari sesuatu dengan mengubah-ubah kondisi dan mengamati pengaruhnya terhadap hal lainnya. Selain itu Anggono (2008: hlm. 327)

mengemukakan bahwa metode penelitian eksperimental secara khusus diwujudkan untuk mengontrol hipotesis tandingan atau variabel ekstraneus yaitu variabel yang bersaing dengan variabel independen yang sengaja kita rancang.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian eksperimental terdapat dua jenis variabel yang saling berhubungan, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

B. Desain Penelitian

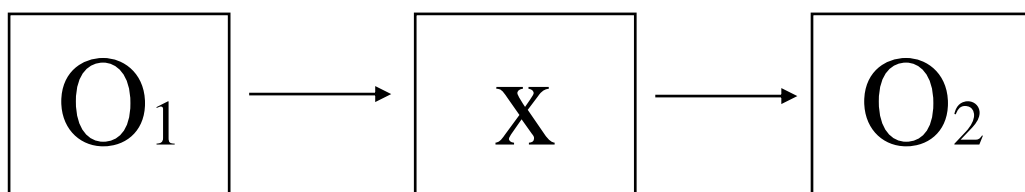
Desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *quasi eksperimental* atau eksperimen kuasi. Eksperimen ini disebut juga eksperimen semu. Penelitian jenis ini merupakan penyempurnaan dari jenis penelitian pra eksperimen dan berusaha untuk memenuhi kriteria penelitian yang mempunyai validitas tinggi. Penelitian jenis ini tujuannya adalah untuk memprediksi keadaan yang dapat dicapai melalui eksperimen sebenarnya, tetapi tidak ada pengontrolan dan/atau manipulasi terhadap seluruh variabel yang relevan. Karakteristik eksperimen kuasi, antara lain: (a) tidak memungkinkan untuk mengontrol seluruh variabel yang relevan kecuali hanya beberapa variabel, (b) perbedaan antara penelitian eksperimen murni dan eksperimen kuasi sangat kecil, terutama apakah manusia dilibatkan atau tidak sebagai subjek seperti dalam pendidikan, (c) meskipun penelitian tindakan memiliki status eksperimen kuasi, tetapi sering tidak formal, sehingga perlu mendapat pengakuan tersendiri.

Dalam penelitian ini peneliti mengadakan tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) untuk mengukur kemampuan mahasiswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Ada dua jenis desain dalam kuasi eksperimen yaitu *one group time series design* yang pelaksanaannya sama dengan *one group pretest-posttest design*, sementara yang kedua adalah *one control group time series design*. Menurut Setiadi (2006: hlm. 136) dalam penelitian jenis eksperimen semu ini sudah diupayakan adanya “kelompok kontrol” namun karena alasan-alasan tertentu fungsi kontrolnya sama dengan kelompok eksperimen juga. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semua partisipan berfungsi sebagai

kelompok kontrol (sebelum dikenalkan perlakuan ujinya) dan kelompok eksperimen (setelah dikenalkan perlakuan ujinya).

Sebelum diberikan perlakuan atau *treatment*, mahasiswa diberikan tes awal atau *pretest* untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman teks bahasa Jepang sebelum diberikan perlakuan. Kemudian diberikan *treatment* dengan menggunakan media *Strip Story*. Setelah itu diberikan tes akhir atau *posttest* untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman setelah diberikan perlakuan atau *treatment*. Adapun pola desain eksperimen kuasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Desain Penelitian



Keterangan:

O₁ : Tes awal (*pretest*) sebelum mendapat perlakuan

X : Perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan media permainan *strip story*

O₂ : Tes akhir (*posttest*) setelah mendapat perlakuan

Kemudian Sugiyono (2012: hlm. 2) mengemukakan bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian merupakan serangkaian langkah, prosedur atau tahapan dalam penelitian untuk membuktikan kebenaran hipotesis. Metode penelitian memandu peneliti dalam melakukan prosedur penelitian yang meliputi urutan-urutan pekerjaan yang harus dikerjakan dalam penelitian dan memandu dalam melaksanakan teknik penelitian melalui alat-alat pengukur yang digunakan dalam penelitian. Berikut adalah langkah-langkah yang penulis lakukan dalam penelitian ini:

1. Memberikan *pretest* untuk mengukur kemampuan mahasiswa sampel sebelum diberikan perlakuan.
2. Memberikan perlakuan.
3. Memberikan *posttest* sebagai langkah untuk mengetahui perkembangan yang dialami mahasiswa setelah *pretest*, dan apakah perlakuan yang diberikan memberikan dampak atau pengaruh terhadap hasil *posttest*.

C. Partisipan

Partisipan adalah orang-orang yang turut membantu selama proses penelitian berlangsung. Adapun partisipan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa tingkat satu kelas 2C Departemen Pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra Universitas Pendidikan Indonesia tahun ajaran 2015/2016 sebagai sampel dari penelitian ini.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sutedi (2011: hlm. 179), “manusia yang dijadikan sebagai sumber data disebut dengan populasi penelitian, kemudian sebagian dari populasi tersebut dianggap bisa mewakili seluruh karakter dari populasi yang ada dapat dipilih untuk dijadikan sumber penelitian”. Menurut Sugiyono dalam Riduwan (2003: hlm. 7) populasi adalah wilayah generasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sementara menurut Darmadi (2011: hlm. 46) populasi artinya seluruh subjek di dalam wilayah penelitian dijadikan subjek penelitian.

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa populasi dalam penelitian adalah seluruh mahasiswa Departemen Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia Tahun Akademik 2015/2016.

2. Sampel

Sampel adalah bagian yang dimiliki oleh populasi yang dijadikan wakil ataupun bagian populasi yang diteliti. Menurut Sutedi (2011: hlm. 179), “sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap mewakili untuk dijadikan bagian dari populasi yang dianggap mewakili untuk dijadikan sumber data”. Sedangkan menurut Darmadi (2011: hlm. 46) sampel merupakan sebagian dari subjek penelitian dipilih dan dianggap mewakili keseluruhan. Sementara itu, menurut Saputra A.S. (2007: hlm. 78) penarikan sampel dengan cara mengambil 10% dari jumlah populasi hanya dilakukan jika jumlah besar (lebih dari 100) sedangkan populasi yang kurang dari 100 dapat dipergunakan 20-25%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sampel dalam penelitian adalah mahasiswa tingkat I kelas 2C yang belajar membaca pemahaman bahasa Jepang dengan menggunakan media *strip story*.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian. Data penelitian adalah sejumlah informasi penting yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian melalui prosedur pengolahannya (Sutedi, 2011: hlm. 155). Sedangkan menurut Sugiyono (2009: hlm. 76) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena sosial maupun alam yang diamati, secara spesifik.

Berdasarkan teori tersebut dapat diartikan bahwa instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian, karena dengan menggunakan instrumen penelitian apa yang diteliti akan tampak hasilnya.

1. Tes

Tes tidak lain adalah suatu set stimuli yang diberikan kepada subjek atau objek yang hendak diteliti. Kerlinger (dalam Darmadi, 2011: hlm. 97) menyatakan bahwa “*A test is a systematic procedure in which the individuals tested are presented with a set of constructed stimuli to which they respond, the responses enabling the tester to assign the testes*”

numerals”. Tes merupakan prosedur sistematis di mana individual yang di tes direpresentasikan dengan suatu set stimuli jawaban mereka yang dapat menunjukkan ke dalam angka.

Tes ini digunakan untuk mengetahui perbandingan hasil belajar siswa kelas eksperimen yang menggunakan media *strip story* sebelum mengikuti pembelajaran membaca pemahaman tanpa menggunakan media *strip story* dan setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media *strip story* maka dibutuhkan tes. Tes akan dilakukan adalah tes awal dan tes akhir. Pertanyaan-pertanyaan yang digunakan adalah hal-hal yang berkaitan dengan isi teks bacaan. Pada penelitian ini tes tertulis yang berbentuk benar-salah sebanyak 10 soal dan tes tertulis berbentuk soal isian sebanyak 10 soal.

Tabel 3.2

Kisi-kisi *Pretes* dan *Post tes* penelitian

1.	Tujuan	Tujuan diadakannya tes ini adalah untuk mengukur keterampilan membaca dan memahami isi teks bacaan.
2.	Standar kompetensi	Mengungkapkan informasi secara tertulis berbentuk teks sederhana dalam bahasa Jepang.
3.	Kompetensi dasar	Menyampaikan informasi yang terdapat dalam bahasa tulisan sederhana.
4.	Materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. 夢で見たうち 2. 着物 3. ドラえもん 4. 一休さん 5. おおさか、こうべ、きょうと、なら 6. 地震

		7. 乗り物のれきし 8. 田舎へ帰って
5.	Bentuk soal	Benar salah dan essay
6.	Jenis soal	Tes tertulis

Tabel 3.3
Indikator *Pretes* penelitian

No	Indikator soal	No. soal
1.	Memahami dan menjawab soal dari teks bacaan mengenai 夢で見たうち melalui soal benar-salah.	1-5
2.	Memahami teks bacaan mengenai 着物 melalui soal benar-salah.	6-10
3.	Memahami teks bacaan mengenai ドラえもん melalui soal essay.	11-15
4.	Memahami dan menjawab soal dari teks bacaan mengenai 一休さん melalui soal essay.	16-20

Tabel 3.4
Indikator *Post tes* penelitian

No	Indikator soal	No. soal
1.	Memahami teks bacaan mengenai おおさか、こうべ、きょうと、なら melalui soal benar-salah.	1-5

2.	Memahami teks bacaan mengenai 地震 melalui soal benar-salah.	6-10
3.	Memahami dan menjawab soal dari teks bacaan mengenai 乗り物のれきし melalui soal essay.	11-15
4.	Memahami dan menjawab soal dari teks bacaan mengenai 田舎へ帰って melalui soal essay.	16-20

2. Non tes

Instrumen non tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket. Menurut Sugiyono (2011: hlm. 199) angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Sementara menurut Faisal (dalam Sutedi, 2011: hlm. 164) mengatakan bahwa angket merupakan instrumen pengumpul data penelitian yang diberikan kepada responden (manusia yang dijadikan objek penelitian). Teknik angket ini dilakukan dengan cara pengumpulan datanya melalui daftar pertanyaan tertulis yang disusun dan disebarakan untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari responden. Kemudian Faisal menuturkan bahwa angket dibedakan berdasarkan sifat keleluasaan responden dalam memberikan jawabannya dan informasi yang diperoleh dari responden.

- a) Dilihat dari sifat keleluasaan responden dalam menjawabnya, angket digolongkan kedalam 2 golongan, yaitu:
 - 1) Angket tertutup yaitu angket yang alternatif jawabannya sudah disediakan oleh peneliti, sehingga responden tidak memiliki keleluasaan untuk menyampaikan jawaban dari pertanyaan yang diberikan kepadanya.

- 2) Angket terbuka yaitu apabila responden diberikan keleluasaan untuk menjawabnya, karena angket tersebut hanya berupa daftar pertanyaan saja.
- b) Dilihat dari informasi yang diperoleh dari responden, angket digolongkan kedalam 2 golongan, yaitu:
 - 1) Angket langsung yaitu angket yang berisi beberapa item pertanyaan (baik terbuka maupun tertutup) yang menggali informasi yang berhubungan dengan diri si responden.
 - 2) Angket tidak langsung yaitu informasi yang digalinya berupa ilmu pengetahuan, anggapan, pendapat atau penilaian dari responden terhadap suatu objek yang tidak menyangkut pribadinya.

Adapun langkah-langkah dalam penyusunan angket yang dikemukakan oleh Sakai (dalam Sutedi, 2011: hlm. 165), yaitu:

- a) Merumuskan kisi-kisi dan item pertanyaan.
- b) Merumuskan dan menetapkan bentuk jawaban yang diharapkan.
- c) Melampaskan bahasa agar mudah dipahami oleh responden.
- d) Merumuskan kategori jawabannya secara lengkap.
- e) Membuat petunjuk atau perintah pengisian.
- f) Memilih bentuk yang ditetapkan.
- g) Membuat kalimat pengantar.
- h) Uji coba.
- i) Mengolah dan merevisinya.
- j) Memperbaiki dan menetapkan bentuknya.
- k) Pencetakan dan Penggandaan

Sementara itu, ada tiga langkah pokok dalam penyusunan angket yang dikemukakan Faisal (dalam Sutedi, 2011: hlm. 166), yaitu:

- a) Spesifikasi data dan sumbernya.
- b) Menyusun item-item pertanyaan.
- c) Uji coba.

Angket ini digunakan untuk memperoleh gambaran dan data kualitatif mengenai kesan responden terhadap pembelajaran membaca pemahaman bahasa Jepang dengan menggunakan media *strip story*.

Tabel 3.5
Kisi-kisi Angket

No	Jenis pernyataan	Jumlah Pernyataan	Nomor Soal
1.	Kesan terhadap media permainan <i>strip story</i>	5	1-5
2.	Kekurangan dan kelebihan media <i>strip story</i>	5	6-10

F. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Prosedur penelitian adalah tahapan yang harus dilakukan peneliti secara berurutan untuk memudahkan dalam pelaksanaan penelitian. Oleh karena itu, dalam pada pelaksanaan penelitian ini pun dilakukan secara bertahap, berikut adalah tahapan pada penelitian ini:

1. Memberikan *pre-test*

Pre-test dilakukan pada awal pertemuan sebelum diberikannya *treatment* dengan menggunakan media *strip story*. *Pre-test* dilakukan dengan menggunakan test secara tertulis. Dalam *pre-test* ini terdapat 4 teks bacaan yang berbeda yang masing-masing memiliki pertanyaan yang berjumlah 5 buah yang berupa maru-batsu 10 soal dan essay 10 soal. Teks bacaan yang tersedia yaitu tentang 夢で見たうち、着物、ドラえもん dan 一休さん.

2. Melaksanakan *treatment*

a. Persiapan

Sebelum melakukan penelitian, penulis melakukan persiapan yaitu berupa pemilihan materi yang akan digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman teks bahasa Jepang. Materi yang akan diberikan yaitu tentang 日記 (catatan harian), 一休さん, おおさか こうべ きょうと なら dan 富士山 (gunung Fuji).

b. Pelaksanaan

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, penulis menginformasikan tentang judul teks yang akan dipelajari dan menginformasikan tentang kegiatan yang akan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. *Treatment* dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung yang dilakukan sebanyak empat kali yaitu dimulai saat pertemuan pertama setelah diberikan *pretest*, pertemuan kedua, pertemuan ketiga, dan pertemuan keempat. Sebelum melakukan *treatment* penulis menginformasikan terlebih dahulu mengenai media *strip story* serta teknis kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *strip story*. Kemudian penulis membagi siswa menjadi lima kelompok yang masing-masing beranggotakan lima sampai enam orang mahasiswa.

Tabel 3.6
Prosedur Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan
Media *Strip Story*

Langkah-langkah	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
Langkah 1 Menghadapkan siswa pada satu kalimat bacaan.	Guru memberikan kepingan kalimat kepada siswa pada tiap kelompok	Setiap kelompok menerima kepingan kalimat yang diberikan guru
Langkah 2 Diskusi siswa menyusun potongan kalimat menjadi sebuah teks bacaan yang tepat	Guru memberikan waktu kurang lebih 5 menit kepada setiap kelompok	Setiap kelompok berdiskusi untuk memahami dan menyusun kepingan kalimat menjadi sebuah teks bacaan yang utuh.
Langkah 3 Pembahasan soal	Guru membahas teks bacaan yang telah disusun oleh siswa	Berpartisipasi dalam pembahasan teks bacaan dengan cara memperhatikan guru

		dan merespon pertanyaan
Langkah 4 Membaca teks bacaan	Guru menunjuk siswa secara acak untuk membaca teks bacaan	Siswa yang ditunjuk harus membaca teks bacaan
Langkah 5 Membaca teks bacaan dengan benar	Ketika siswa salah membaca atau tidak bisa membaca huruf yang ada di dalam teks, guru memberitahu yang benarnya.	Siswa membaca teks dengan benar
Langkah 6 Evaluasi	Guru membagikan kertas yang berisi 5 pertanyaan mengenai teks bacaan yang telah dipelajari	Seluruh siswa menjawab soal yang dibagikan guru

3. Memberikan post-test

Post-test diberikan kepada mahasiswa dengan teks yang berbeda namun memiliki tingkat/level kesulitan yang sama dengan *pretest*. Soal berupa teks bacaan yang berjumlah 4 teks yang masing-masing memiliki 5 buah pertanyaan sehingga jumlah pertanyaan pada *post-test* ini berjumlah 20 pertanyaan yang terdiri dari 10 pertanyaan berupa maru-batsu dan 10 pertanyaan berupa essay. Teks bacaan yang tersedia yaitu tentang おおさか こうべ きょうと なら、地震、乗り物 の れきし、田舎へ 帰って.

4. Memberikan angket

Untuk mengetahui respon dan tanggapan dari responden mengenai penggunaan media *strip story* dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman bahasa Jepang pada mahasiswa tingkat I kelas 2C, maka penulis membuat angket tertutup yang terdiri dari 10 nomor yang didalamnya berisi tentang kesan terhadap media *strip story*, kekurangan dan

kelebihan media *strip story*, serta satu soal mengenai kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam membaca pemahaman teks bahasa Jepang.

G. Analisis Data

Dari data yang telah dikumpulkan dari setiap pertemuan dengan sampel penelitian akan diolah dan dianalisis untuk digunakan sebagai sarana dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan pada rumusan masalah. Pengolahan data yang ada pada bab ini bertujuan untuk mengolah data mentah yang diperoleh dan diubah menjadi data yang lebih spesifik.

1. Tes

Data yang akan diolah dalam penelitian ini adalah data hasil pretest dan posttest dengan membandingkan hasil pretes dan posttest menggunakan rumus statistik komparansional. Statistik komparansionalnya digunakan untuk menguji hipotesis yang menyatakan ada tidaknya perbedaan antara dua variable (atau lebih) yang sedang diteliti (Sutedi 2011: hlm. 228).

Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencari *t hitung*, antara lain sebagai berikut:

- a. Membuat tabel persiapan

Tabel 3.7
Tabel Persiapan

No	X	Y	d	d ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
....				
....				
....				
....				

Σ				
M				

Keterangan :

- 1) Kolom (1) diisi dengan nomor urut, sesuai dengan jumlah sampel.
 - 2) Kolom (2) diisi dengan skor yang diperoleh dari hasil *pre-test*.
 - 3) Kolom (3) diisi dengan skor yang diperoleh dari hasil *post-test*.
 - 4) Kolom (4) diisi dengan kolom gain antara *pre-test* dan *post-test*.
 - 5) Kolom (5) diisi dengan pengkuadratan angka-angka pada kolom (4).
 - 6) Isi baris sigma (jumlah) dari setiap kolom tersebut.
 - 7) M (mean) adalah rata-rata dari kolom (2), (3), (4), (5).
- b. Mencari rata-rata (*mean*) *pre-test*

$$M_x = \frac{\Sigma x}{N}$$

Keterangan :

M_x = nilai rata-rata *pre-test*

Σx = jumlah total nilai *pre-test*

N = jumlah mahasiswa yang mengikuti tes

- c. Mencari rata-rata (*mean*) *pretest*

$$M_y = \frac{\Sigma y}{N}$$

Keterangan :

M_y = nilai rata-rata *post-test*

Σy = jumlah total nilai *post-test*

N = jumlah mahasiswa yang mengikuti tes

- d. Mencari *gain* (d) antara *pretest* dan *posttest*

d = nilai *posttest* – nilai *pretest*

$$M_d = \frac{\Sigma d}{N}$$

- e. Mencari nilai rata-rata *gain* (d)

Keterangan :

M_d = nilai rata-rata *gain* (d)

$\sum d$ = jumlah *gain* (d)

N = jumlah mahasiswa yang mengikuti tes

f. Menghitung nilai kuadrat deviasi

$$\sum x^2 d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan :

$\sum d^2$ = jumlah dari *gain* (d) yang dikuadratkan

$(\sum d)^2$ = jumlah dari *gain* (d) lalu dikuadratkan

N = jumlah mahasiswa yang mengikuti tes

g. Mencari nilai *t hitung*

$$t = \frac{M_d}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

t = nilai *t hitung*

M_d = nilai rata-rata *gain* (d)

$\sum x^2 d$ = nilai kuadrat deviasi

N = jumlah mahasiswa yang mengikuti tes

h. Menguji kebenarannya dengan membandingkan nilai *t hitung* dengan nilai *t tabel*

$$db = N - 1$$

i. Memberikan interpretasi terhadap nilai *t hitung* tersebut.

- Merumuskan Hipotesis kerja (H_k) :
Terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan membaca pemahaman bahasa Jepang mahasiswa sebelum dan sesudah perlakuan dengan menggunakan media permaiann *strip story*.
- Merumuskan Hipotesis nol (H₀) :
Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan membaca pemahaman bahasa Jepang mahasiswa sebelum dan sesudah perlakuan dengan menggunakan media permaiann *strip story*.

2. Data angket

Selain hasil *pretest* dan hasil *posttest*, dalam penelitian ini juga dipergunakan angket sebagai alat pengumpul data yang kemudian diolah sehingga menjadi sebuah kesimpulan. Teknik pengolahan data angket dengan cara menghitung presentase tiap jawaban per nomor soal kemudian diinterpretasi. Rumus pengolahannya sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

- P : Presentase jawaban
f : Jumlah jawaban responden
n : Jumlah responden

Hasil analisis angket tersebut ditafsirkan dengan kategori yang terdapat pada tabel berikut:

Tabel 3.8
Penafsiran Data Angket

Persentase	Keterangan
0%	Tidak ada seorangpun
1% - 5%	Hampir tidak ada
6% - 25%	Sebagian kecil
26% - 29%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51% - 75%	Lebih dari setengahnya
76% - 95%	Sebagian besar
96% - 99%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

(Sudjiono, 2010: hlm. 40-41)

Dengan demikian hasil angket yang di berikan kepada mahasiswa responden terkait metode yang diteliti akan nampak tafsirannya sesuai dengan tabel di atas.